

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas media animasi berbasis Animaker dalam pembelajaran IPAS materi Keragaman Budaya pada siswa kelas IV SD Al Irsyad 01 Cilacap, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil uji hipotesis menggunakan Independent Samples t-Test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,004, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen (86.13) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (79.50), sehingga penggunaan media animasi berbasis Animaker terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS materi Keragaman Budaya pada siswa kelas IV SD Al Irsyad 01 Cilacap. Hasil uji N-Gain Score menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 0,6806 (68,06%), sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,5815 (58,15%). Kedua kelas berada pada kategori sedang, tetapi nilai N-Gain kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa media animasi berbasis Animaker lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran yang tidak menggunakan media Animaker.
2. Temuan penelitian ini juga mendukung teori perkembangan kognitif Jean Piaget, yang menyatakan bahwa siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, sehingga lebih mudah memahami materi apabila

disajikan melalui media yang konkret, visual, dan interaktif. Media Animaker mampu mengubah materi Keragaman Budaya menjadi lebih mudah dipahami melalui animasi, gambar, teks, dan audio sehingga membantu siswa membangun pemahaman secara aktif dan meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan seluruh hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa media animasi berbasis Animaker efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS materi Keragaman Budaya pada siswa kelas IV SD Al Irsyad 01 Cilacap.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru

Guru disarankan untuk memanfaatkan media animasi berbasis Animaker sebagai salah satu alternatif media pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Penggunaan media yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa sekolah dasar dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, guru diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, memanfaatkan media pembelajaran yang diberikan guru secara optimal, serta meningkatkan semangat belajar agar mampu memperoleh hasil belajar

yang lebih baik. Selain itu, siswa diharapkan dapat memanfaatkan teknologi secara bijaksana sebagai sarana belajar, bukan hanya sebagai media hiburan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai penggunaan media animasi berbasis Animaker pada materi IPAS lainnya maupun pada mata pelajaran yang berbeda. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, melibatkan sekolah dengan karakteristik yang berbeda, serta memperpanjang waktu penelitian agar dapat mengetahui pengaruh penggunaan media Animaker terhadap hasil belajar dalam jangka panjang. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan dengan mengkaji variabel lain, seperti motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, maupun keterampilan kolaborasi siswa.